

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Di Desa Curug Sangereng kondisi masyarakat berasal dari berbagai jenis golongan, etnis, suku, agama, dan ras. Dengan lingkungan desa yang dekat dengan perkotaan menjadikan perilaku masyarakatnya ikut berubah. Masyarakat Desa Curug Sangereng rata – rata sudah memiliki kondisi sosial yang cukup baik dan layak, dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pegawai dan karyawan sehingga merantau keluar dari Desa Curug Sangereng. Di Desa Curug Sangereng, beberapa warganya memiliki usaha diberbagai bidang dan didominasi oleh masyarakat pendatang yang sudah lama menetap.



Gambar 2.1 Foto Anak – Anak Desa Curug Sangereng

Masyarakat Desa Curug Sangereng masih mengutamakan rasa gotong royong yang kuat dimana hal ini ditunjukkan dengan adanya respon positif dari warga Desa Curug Sangereng terhadap kegiatan dan program dari proyek desa. Selain itu warga desa juga sangat ramah dan mau menerima para pendatang baru yang hadir terutama kami para mahasiswa yang sedang melaksanakan proyek desa yang turut serta dibantu oleh masyarakat desa. Selain itu, masyarakat Desa Curug Sangereng memiliki beragam jenis kegiatan usaha seperti, toko kelontong, kuliner, agrikultur, akomodasi, jasa, dan lain sebagainya. Salah satu yang terkenal dari Desa Curug Sangereng adalah usaha masyarakatnya dibidang kuliner.



Gambar 2.2 Foto Sekolah Dasar Desa Curug Sangereng

2.1.1 Profil Desa

Desa Curug Sangereng terbentuk pada tahun 1983 yang terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Curug Sangereng dengan luas wilayah 509.190 km² didalamnya terdapat perkebunan, peternakan, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, serta usaha jasa dan perdagangan. Dengan jumlah penduduk 14.334 jiwa, 3.293 kepala keluarga yang terdiri dari 6.915 laki – laki dan 7.419 perempuan, mayoritas warganya bekerja sebagai karyawan swasta, dengan rata – rata penghasilan mereka ada di angka UMR, serta tingkat pendidikan rata – rata masyarakatnya ada di tingkat SMA/SMU. Desa Curug Sangereng sendiri memiliki 9 Posyandu yang tersebar di berbagai wilayah desa, serta memiliki 2 gedung sekolah PAUD, 2 gedung sekolah TK, 5 buah gedung SD, 2 gedung SMP, dan 3 gedung perguruan tinggi. Di Desa Curug Sangereng terdapat tempat – tempat ibadah seperti masjid, gereja, dan vihara, serta memiliki prasarana umum untuk olahraga dan balai pertemuan.

Tabel 2.1 Profil Desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Jumlah warga	:	14.334 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.293
4.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan, PNS, TNI, Polri, Swasta, Wiraswasta, Pertukangan, Jasa
5.	Penghasilan	:	Rp. 4.230.792,62
6.	Tipologi Desa	:	Perkebunan, Peternakan, Kerajinan dan Industri Kecil, Jasa dan Perdagangan
7.	Luas Wilayah	:	509.190 km ²

8	Batas wilayah	:	Utara : Kel. Kelapa Dua dan Kel. Pakulonan Barat Selatan : Kel. Medang dan Desa Cihuni Barat : Kel. Bojongnangka dan Kel. Medang Timur : Desa Cihuni
9	Tingkat pendidikan	:	Taman Kanak – Kanak : 719 orang Sekolah Dasar : 2818 orang SMP : 1948 orang SMA/SMU : 3736 orang Akademi / D1 – D3 : 985 orang Sarjana : 1909 orang Pasca Sarjana : 697 orang

Sumber: Kleofas (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Letak desa yang strategis berada di tengah perkotaan, dimana dapat dengan mudah mengakses beberapa fasilitas publik seperti <i>food court, mall, hotel, dan supermarket.</i>
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa ini berada di daerah perkotaan, dimana disekitarnya ada beberapa tempat umum seperti <i>hotel, universitas, dan juga mall.</i>
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
Strenght		Weakness
Desa memiliki banyak sumber daya manusia untuk mendukung		Banyak masyarakat yang belum atau jarang menggunakan internet dan tata cara penggunaan <i>website</i>

perkembangan desa menuju ke ranah digita.	
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Banyaknya peluang untuk melakukan usaha UMKM • Lokasinya yang strategis ditengah perkotaan membuat desa ini berpotensi mempercepat informasi yang diterima dapat berbanding lurus dengan fakta yang ada di desa	• Banyak masyarakat yang aktif di desa tersebut sehingga mempercepat program penyuluhan <i>website</i> • Adanya keraguan dari masyarakat desa mengenai perkembangan sistem informasi

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA